

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Teknik Permesinan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin Kompetensi Dasar Penggunaan Alat Ukur Dasar Kelas X SMK N 5 Medan” adalah:

1. Aktivitas belajar siswa Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan materi penggunaan alat ukur dasar dan pembandingan kelas XI SMK Negeri 5 Medan mengalami peningkatan.
2. Aktivitas guru mengajar Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan materi penggunaan alat ukur dasar dan pembandingan Siswa kelas XI SMK Negeri 5 Medan telah memenuhi kriteria pencapaian sebagaimana guru dalam mengajar. Untuk tahap selanjutnya Guru dapat Menggunakan model *Learning Cycle 5E* untuk pembelajaran yang selanjutnya.
3. Hasil belajar siswa Pekerjaan Dasar Teknik Mesin dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan materi penggunaan alat ukur dasar dan pembandingan mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa berhasil mencapai ketuntasan 17 siswa (56,67%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,67. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan

jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 26 siswa (86,67 %) dengan nilai rata-rata kelas mencapai 80,17. Karena sebelum penerapan rata-rata pretes nilai siswa 54,67 dan setelah dilakukan rata-rata post-test nilai siswa sebesar 80,17.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini ada yang menjadi saran dari peneliti antara lain:

1. Guru dalam menyajikan pembelajaran diharapkan mampu menggunakan model dan metode mengajar sesuai kurikulum K13 yang disarankan pemerintah dengan penyesuaian materi yang akan dibawakan. Karena masih banyak guru yang memilih model dan metode pembelajaran yang kurang sesuai sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah dan pembelajaran yang kurang aktif .
2. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu mengidentifikasi setiap masalah pada siswa dalam pengelolaan kelas dan mencari solusi pemecahan masalah. Dalam arti, guru diharuskan mampu memahami aktivitas belajar siswa saat pelajaran. Misalnya, ada siswa yang bermasalah pada kepribadian yang mengakibatkan guru tidak suka dan siswa tidak menyukai pembelajaran yang disampaikan guru tersebut akibatnya hasil belajar siswa rendah. Hal ini akibat kurangnya identifikasi masalah yang dihadapi siswa. Bisa saja guru berdiskusi dengan guru lain tentang masalah yang dihadapi apabila guru tidak dapat mengatasi sendiri.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang memilih model yang sama dan melanjutkan penelitian ini, perlu dilakukan secara teliti dengan membandingkan hasil penelitian ini. Dan saling hormati karya orang lain.
4. Kerjasama yang baik perlu di jalin dalam ruang lingkup sekolah, antara guru dengan guru, guru dengan siswa dan Kepala Sekolah dengan anggotanya. Perlu saling berdiskusi untuk perbaikan dan mencari solusi masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
5. Bagi Kepala Sekolah dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan guru untuk menerapkan model pembelajaran ini di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dunia pendidikan dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.